

INTISARI

Jamu kunyit asam ramuan segar ataupun instan merupakan ramuan rimpang kunyit dan daging buah asam, biasanya diminum wanita untuk mengurangi rasa nyeri waktu haid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jamu kunyit asam instan dan jamu kunyit asam ramuan segar memiliki daya analgesik serta apakah ada perbedaaan daya analgesik kedua produk tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola dua arah. Pengujian daya analgesik menggunakan metode rangsang kimia. Penelitian dilakukan dengan membagi hewan uji dalam delapan kelompok. Kelompok I (aquadest sebagai kontrol negatif), kelompok II (asetosal sebagai kontrol positif), kelompok III-V yaitu kelompok perlakuan jamu kunyit asam instan dengan dosis 4.550; 9.100; 18.200 mg/kg BB, dan kelompok VI-VIII yaitu kelompok perlakuan jamu kunyit asam ramuan segar dengan dosis 1.365; 2.730; 5.460 mg/kg BB. Asam asetat dosis 25 mg/kg BB diinjeksikan secara intraperitoneal setelah 30 menit pemberian senyawa uji. Respon geliat hewan uji diamati tiap 5 menit selama 60 menit. Jumlah kumulatif geliat diubah ke dalam bentuk % penghambatan terhadap geliat dengan persamaan Handersot dan Forsaith.

Data yang diperoleh dianalisis dengan *Kolmogorov-Smirnov* dilanjutkan dengan ANAVA satu arah dan uji *Scheffe* dengan taraf kepercayaan 95% atau dengan uji *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*. Perbedaan antara kelompok jamu instan dan ramuan segar dianalisis dengan *General-Linear Model Univariate*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamu kunyit asam instan memiliki daya analgesik yaitu pada dosis 4.550 mg/kg BB sebesar 46,25 %; 9.100 mg/kg BB sebesar 45,90 %; dan 18.200 mg/kg BB sebesar 70,68 %. Pada jamu ramuan segar, daya analgesik yang dimiliki yaitu pada dosis 1.365 mg/kg BB sebesar 37,00 %; 2.730 mg/kg BB sebesar 46,43 %; dan 5.460 mg/kg BB sebesar 49,57 %. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jamu kunyit asam instan dan ramuan segar tidak memiliki perbedaan daya analgesik.

Kata kunci: kunyit asam, instan, segar, metode rangsang kimia, daya analgesik

ABSTRACT

Both fresh blend sour turmeric tonic and instant sour turmeric tonic are the combination of turmeric rhizome and tamarind that are generally consumed by women to lessen the pain during their menstruation period. This research aims to find out whether fresh blend sour turmeric tonic and instant sour turmeric tonic have the analgesic capacity and to find out the differences between the analgesic capacities of both products.

This is a pure experimental research with two-way pattern, random, complete research design. The method used for the test of analgesic capacity is chemistry stimulant method. The research was done to the experimented animals which were divided into eight groups. Group I (aqueduct as negative control), group II (asetosal as positive control), groups III-V were the conduction of instant sour turmeric tonic at the dosages of 4.550; 9.100; 18.200 mg/kg BB, and groups VI-VIII were the conduction of fresh blend sour turmeric tonic at the dosages of 1.365; 2.730; 5.460 mg/kg BB. Acetate acid at the dosage of 25 mg/kg BB was injected interperitonally after the test material was given 30 minutes earlier. The behavior responds of the experimented animals were being observed in every five minutes for 60 minutes. The total of behavior cumulative then was changed into the form of barrier percentage toward the behavior with the equation of Handersot and Forsaith.

Then, the data obtained was analyzed with *Kolmogorov-Smirnov* and continued with one-way ANAVA and *Scheffe* test which might be trusted up to 95% or with *Kruskal-Wallis* and *Mann-Whitney* test. The differences between the group of instant tonic and fresh blend tonic were analyzed with *General-Linear Model Univariate*.

The research result showed that the instant sour turmeric tonic had the analgesic capacity 46,25 % at the dosage of 4.550 mg/kg BB; 45,90 % at the dosage of 9.100 mg/kg BB; 70,68 % at the dosage of 18.200 mg/kg BB. The fresh blend tonic had the analgesic capacity 37,00 % at the dosage of 1.365 mg/kg BB, 46,43 % at the dosage of 2.730 mg/kg BB; and 49,57 % at the dosage of 5.460 mg/kg BB. Based on the analysis results, it is known that there is not analgesic capacity difference between the instant sour turmeric tonic and the fresh blend sour turmeric tonic.

Key word : sour turmeric, instant, fresh, chemistry stimulant method, analgesic capacity